

BAB III

METODE PENELITIAN

A Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan kata dalam bahasa Inggris yakni *research* yang berarti “mencari”, *research* sering juga disebut sebagai “riset” atau penelitian, penelitian berguna untuk menyelidiki keadaan dari suatu set keadaan khusus. Selain itu penelitian tidak hanya menjadi bagian sistematis dalam menguji validitas suatu konsep atau teori yang telah ada, tetapi juga bagian krusial dalam pemecahan masalah, serta berkontribusi pada pengembangan teori baru melalui temuan-temuan empiris, dalam dinamika perkembangannya, terdapat berbagai pendekatan penelitian yang digunakan oleh para ilmuwan, salah satunya adalah pendekatan kuantitatif.¹

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada penggunaan data numerik yang objektif, konkret, dan terukur, di mana data tersebut disajikan dalam bentuk angka maupun tabel untuk dianalisis secara statistik guna menguji hipotesis serta menemukan hubungan kausalitas antar variabel.²

¹ Sri Iswari Muslich Anshori, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1* (Surabaya: Airlangga University Press, 2019). Hal 1.

² Siti Fadjarajani, *Konsep Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, *Dalam Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, ed. Arif Munandar (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022). Hal 2.

Sebagaimana diungkap oleh malhotra bahwa “*Quantitative research is a research methodology which seeks to quantify the data, and typically, applies some form of statical analysis..*” yang berarti model riset ini menitikberatkan pada proses sistematis untuk mengukur data numerik agar hasilnya dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan umum.³ Sejalan dengan itu studi ini dirancang guna menguji seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penekanan utama dari metode kuantitatif ini adalah membuktikan teori atau hipotesis yang diajukan lewat perhitungan data riil dari subjek penelitian..⁴

Atas dasar itu, Pendekatan di dalam riset ini peneliti menerapkan metode kuantitatif, dengan menyajikan data dalam bentuk angka-angka yang nantinya diolah menggunakan analisis statistik dengan rumpun riset yang dipilih yaitu penelitian lapangan (*Field research*), di mana peneliti mengumpulkan data secara langsung dengan mendatangi lokasi tempat objek berada.⁵

B Lokasi Penelitian

Riset ini berlokasi di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

³ Muslich Anshori, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. Sri Iswari, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1* (Surabaya: Airlangga University Press, 2019). Hal 13.

⁴ Muhammad Irfan Syahroni, “Prosedur Penelitian Kuantitatif,” *Jurnal Al Musthafa* 2, no. 3 (2022): 43–56

⁵ Ade Kurnia, *Konsep Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, *Dalam Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, ed. Arif Munadar (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022). Hal 391.

yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman 1 Komp. Masjid Raya Sabilal Muhtadin Kelurahan Antasan besar. Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

C Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi berarti sebuah wilayah yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari lalu kemudian ditarik menjadi Kesimpulan.⁶ Di Dalam riset ini populasinya yaitu Murid SMP Islam Sabilal Muhtadin tahun ajaran 2025/2026, yang terdiri dari kelas 7, terdapat 78 orang, lalu kelas 8, terdapat 112 orang, serta kelas 9 terdapat 82 orang sehingga total keseluruhan populasi 272 orang.

2. Sampel Penelitian

Penggunaan sampel dalam riset ini bertujuan untuk mengatasi hambatan populasi yang terlalu besar atau sebaran geografis yang luas, sehingga pengambilan data dapat berjalan lebih efisien dari segi biaya, tenaga, dan waktu, sampel berarti sebagian dari jumlah yang dimiliki dari populasi, lalu kemudian diambil untuk mewakili keseluruhan subjek dalam penelitian.⁷ Adapun sampel

⁶ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). Hal 94.

⁷ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). Hal 95.

dalam penelitian ini adalah murid Kelas 8 SMP Islam Sabilal Muhtadin yang totalnya adalah 112 orang.

D Data dan Sumber data

1. Data

a) Data Primer, berarti sebuah data yang diperoleh langsung dari objek data tersebut dalam penelitian atau disebut dengan data primer, hal ini di dapat secara langsung melalui kuesioner/angket yang diisi atau dijawab oleh responden.

b) Data Sekunder, diartikan sebagai data yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber perantara atau dokumen yang telah ada dalam penelitian.⁸ Data sekunder di penelitian ini mencakup profil sekolah, sejarah singkat, serta data administratif berupa jumlah siswa, dan jenis kelamin murid yang diperoleh dari dokumen sumber resmi SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

2. Sumber data

1) Sumber Data Primer, merupakan data yang didapat dari sumbernya langsung.⁹ Adapun sumber data primer pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 8 SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

⁸ Karimuddin Abdullah, Zahara Fadilla Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Nanda Saputra (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022). Hal 62.

⁹ Karimuddin Abdullah, Zahara Fadilla, Dkk *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Hal 61

- 2) Sumber Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain dan secara tidak langsung.¹⁰ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah serta dokumen dari bagian tata usaha oleh guru TU SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

E Teknik Pengumpulan Data

Guna menghimpun data dan informasi yang akurat serta relevan dalam kajian ini, peneliti menerapkan prosedur pengumpulan data yang terstruktur, adapun rumpun teknik pengumpulan data yang dipilih dan diimplementasikan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1) Angket/Kuesioner

Angket yang diterapkan pada penelitian kali ini menggunakan kuesioner (angket) atau skala. Kuesioner merupakan sebuah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.¹¹ melalui instrumen angket, responden memberikan penilaian persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan dua kategori. Kategori pertama mencakup partisipasi para murid dalam bimbingan agama, dan kategori kedua berfokus pada kondisi perilaku Karakter Islami para murid.

¹⁰ Karimuddin Abdullah, Zahara Fadilla Dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Hal 62.

¹¹ Karimuddin Abdullah, Zahara Fadilla Dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Hal 58.

TABEL 3. 1. KISI-KISI VARIABEL (X) BIMBINGAN AGAMA DAN VARIABEL (Y) KARAKTER ISLAMI

Variabel	Aspek	Indikator	No Item
Bimbingan Agama (X)	Bimbingan Agama Harian/Rutin	Sholat Fardhu Dzuhur	1,2
		Sholat Fardhu Ashar	3,4
		Sholat Sunnah Dhuha	5,6
		Tadarus dan Murajaah hafalan	7,8
		Tahfidz Al-Qur'an	9,10
	Bimbingan Agama Bulanan	Kajian kitab Akhlaq lil Banin	11,12
		Pembacaan Amalan Aqidatul Awwam	13,14
	Bimbingan Agama Tahunan	PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) Maulid nabi	15,16
PHBI Isra Mi'raj		17,18	
Total			18
Karakter Islami (Y)	Rabbaniyah	Taat Beribadah	1,2
		Ikhlas	3,4
		Syukur	5,6
		Sabar	7,8
		Kontrol Diri	9,10
	Insaniyah	Kejujuran	11,12
		Tanggung Jawab	13,14
		Empati	15,16
		Toleransi	17,18
		Sikap Hormat (Adab)	19,20
Total			20

2) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data antara dua individu untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, teknik ini untuk mengetahui suatu topik terkait hal-hal dari responden yang lebih secara mendalam, teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada laporan atau *self report*, melalui wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam meliputi partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.¹²

3) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati perilaku serta kondisi objek yang akan diteliti secara langsung aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis.¹³ Dalam penelitian, observasi digunakan dengan tujuan memperoleh data dan informasi yang faktual mengenai sikap perilaku Siswa dan Siswi yang mencerminkan Karakter Islami mereka dalam keseharian.

4) Dokumentasi,

Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan penelusuran catatan peristiwa yang dapat berupa karya monumen, tulisan, catatan resmi maupun gambar,¹⁴ dalam penelitian ini data diambil dari dokumen arsip resmi SMP

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D, Alfabeta, CV, 2024.

¹³ Aini, Winda Hurotul, “Analisis Kepuasan Konsumen Pada Penggunaan Ojek Online Dan Ojek Konvensional Di Kabupaten Banyuwangi” 12, no. 1 (2024): 16.

¹⁴ Aini Winda Hurotul. “Analisis Kepuasan Konsumen Pada Penggunaan Ojek Online Dan Ojek Konvensional Di Kabupaten Banyuwangi” hal 16.

Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin, berupa, gambaran umum tentang sekolah meliputi sejarah, struktur, serta fasilitas.

F Pengembangan Alat ukur

Alat ukur dalam riset disusun dengan mengadopsi model skala Likert yang difungsikan untuk mengukur sikap, pandangan maupun persepsi dari responden terhadap fenomena sosial yang diteliti.¹⁵ Objek dalam penelitian ini yang diukur adalah sikap siswa terkait keikutsertaan dalam kegiatan bimbingan agama serta perilaku Karakter Islami pada murid di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

Melalui pendekatan ini, setiap variabel dijabarkan menjadi indikator empiris yang kemudian diturunkan menjadi butir-butir instrumen berupa pernyataan. Setiap jawaban yang diberikan oleh responden memiliki bobot nilai tergradasi, mulai dari kategori sangat positif hingga sangat negatif, dengan distribusi skor tertentu, seperti yang tertera berikut.

Tabel 3. 2. Skala likert Bimbingan Agama

Bentuk Jawaban	Simbol	Skor	
		Positif	Negatif
Sangat sering	SS	5	1
Sering	S	4	2
Kadang-kadang	KK	3	3
Jarang	J	2	4
Tidak pernah	TP	1	5

¹⁵ Weksi Budiaji, "Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert," *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan* 2, no. 2 (2013): 127.

Tabel 3. 3. Skala likert Karakter Islami

Bentuk Jawaban	Simbol	Skor	
		Positif	Negatif
Sangat sesuai	SS	5	1
sesuai	S	4	2
Kadang-kadang	KK	3	3
Tidak sesuai	TS	2	4
Sangat tidak sesuai	STS	1	5

G Teknik Analisis Data

Setelah seluruh instrumen angket terkumpul, data mentah yang didapatkan perlu dikelola secara terstruktur agar bertransformasi menjadi landasan empiris yang valid guna menguji hipotesis serta menjawab rumusan masalah.¹⁶ Operasionalisasi pengolahan data statistik dalam penelitian ini sepenuhnya dikerjakan dengan mengaplikasikan software IBM SPSS Statistics versi 25. Tahapan analisis data tersebut dijabarkan melalui poin berikut:.

1) Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif dioptimalkan dalam memaparkan gambaran umum mengenai data yang telah terhimpun tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang digeneralisasikan pada populasi luas..¹⁷

¹⁶ Primadi Candra Susanto et al., “Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka),” *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3, no. 1 (2024): 1–12, <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>.

¹⁷ Karimuddin Abdullah Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. , ed. Nanda Saputra (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022). Hal 88

2) Uji Instrumen

Terdapat beberapa alat pengujian data di dalam riset ini, sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan apakah suatu alat ukur sudah benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. dalam penelitian ini, uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pertanyaan dalam kuesioner sesuai dengan tujuan penelitian, tiap item pertanyaan akan diuji hubungannya dengan keseluruhan jawaban responden, untuk memastikan pertanyaannya layak digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan Korelasi *Pearson Product Moment*, di mana butir pernyataan dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel.¹⁸

b. Uji Reliabilitas

pengujian instrumen reliabilitas dalam hal ini berupaya sebagai pengevaluasian pada tingkat konsistensi dan kestabilan data yang dihasilkan oleh instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel apabila mampu memberikan hasil yang konsisten meskipun pengukuran dilakukan secara berulang. Dalam penelitian ini, pengukuran reliabilitas dilakukan dengan teknik *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dikategorikan reliabel

¹⁸ Karimuddin Abdullah Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif. Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Hal 75-76

apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Sebaliknya, jika nilai tersebut di bawah 0,6, maka instrumen dianggap tidak reliabel.¹⁹

3) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada tahap pengujian normalitas dalam kajian ini digunakan dalam menilai bagaimana data yang terkumpul berdistribusi normal maupun tidak. Dalam pengujian ini Peneliti menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov Goodness of fit dan data akan dinyatakan normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05.²⁰

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan guna memvalidasi apakah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) memiliki korelasi yang membentuk pola linear. Langkah ini menjadi syarat mutlak sebelum melangkah ke analisis regresi linear sederhana demi memastikan konsistensi pola hubungan kedua variabel. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan melalui fitur *Test for Linearity* di program SPSS, dengan kriteria bahwa suatu hubungan dinyatakan linear jika nilai signifikansi pada *Linearity* kurang dari 0,05.

¹⁹ Karimuddin Abdullah Dkk. "Metodologi Penelitian Kuantitatif." ed. Nanda Saputra (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022). Hal 78.

²⁰ Muhammad Isnaini et al., "Teknik Analisis Data Uji Normalitas," *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 2 (2025): 1377–84.

c. Uji Homogenitas

Pada tahap ini homogenitas bertujuan untuk mendeteksi dari varians data dari beberapa kelompok bersifat setara atau memiliki kesamaan. Keputusan pengujian ditentukan melalui nilai signifikansi berdasarkan output *Based on Mean*, data dinyatakan memiliki varians yang homogen apabila nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05.²¹

d. Uji Heteroskedastisitas

Pada tahap pengujian ini, heteroskedastisitas dalam kerangka regresi, berfungsi untuk memastikan konsistensi variabilitas data dalam model. Penelitian ini menggunakan metode analisis *Scatter Plot* untuk mendeteksi gejala tersebut. Model regresi dinilai ideal (bebas dari heteroskedastisitas) jika titik-titik pada grafik data menyebar secara acak serta tidak membentuk pola tertentu disekitar angka nol.²²

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Pengujian regresi linier sederhana dilakukan dalam mengevaluasi hubungan linear antara variabel independen dan

²¹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016), 94.

²² Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: UKI Press, 2023), 126–127.

dependen serta menilai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.²³ Dalam penelitian ini, regresi linier sederhana diterapkan untuk mengkaji pengaruh bimbingan agama terhadap Karakter Islami.

b. Uji Koefisien determinasi

Pengujian koefisien determinasi dilakukan dalam mengukur sejauh mana variabel bebas (independen) mampu menjelaskan atau memberikan kontribusi pengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Tingkat pengaruh tersebut direpresentasikan oleh nilai *R Square*. Rentang nilai *R Square* berada di antara 0-1, atau setara dengan 0% hingga 100%. Semakin nilai *R Square* mendekati angka satu, maka semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, nilai yang mendekati nol menunjukkan keterkaitan yang lebih lemah.²⁴

²³ Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: UKI Press, 2023), 125.

²⁴ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016), 155.